

MENULIS LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF  
(Naturalistic Inquiry)

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	13 MAR 1989
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	KE
NO. INVENTARIS :	452/K/193-21, C21
KLASIFIKASI :	411.071 MAN 921

Oleh

DR. Imran Manan, M.A.

FPIPS IKIP Padang

Disampaikan pada :  
Penlok Penelitian Kualitatif Tingkat Pemula IKIP Padang  
Tanggal 30 Januari s/d 11 Februari 1989

---

PUSAT PENELITIAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PADANG

1989

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Menulis Laporan Penelitian Kualitatif  
(Naturalistic Inquiry)

1. Sepanjang masa proses pelaksanaan sebuah penelitian, peneliti kualitatif telah menempuk sejumlah besar catatan lapangan yang mencakup diskripsi-diskripsi yang didasarkan pada kegiatan "participant observation", transkripsi wawancara, analisa dokumen, dan foto, kawasan, analisa taksonomi dan komponen, refleksi tentang metoda dan refleksi tentang hubungan selama di lapangan dan lain-lain. Tumpukan catatan ini akan berjumlah ratusan halaman. ✓

Anda perlu menilik ulang catatan-catatan ini sepanjang masa penelitian untuk melakukan siklus pengumpulan data - analisa - pengumpulan data - analisa dan seterusnya. Karena, dengan menggunakan selama beberapa jam untuk menilik ulang semua catatan-catatan anda yaitu ringkasan catatan-catatan yang telah diperluas, jurnal, analisa dan interprestasi dan mencatat apa yang telah Anda kumpulkan dalam sebuah daftar baru, maka Anda akan menyelesaikan tiga tujuan penting yaitu :

*condensed,  
expanded,*

- a. Daftar tersebut akan menolong Anda untuk melihat adegan-adegan kebudayaan secara keseluruhan
- b. Daftar tersebut akan membantu Anda untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam Penelitian Anda yang dengan mudah dapat disempurnakan
- c. Anda akan menemukan cara-cara menyusun makalah atau laporan penelitian Anda

*cultural scene*

*Handwritten notes:*  
Jurnal  
Jurnal 2

2. Pendaftaran tersebut dapat dibuat pada halaman depan dari catatan lapangan Anda, pada kartu-kartu, atau pada sebuah kertas atau papan besar, komputer, atau cara lain yang Anda dapat gunakan sendiri. Beberapa catatan yang harus masuk dalam daftar Anda yang disarankan oleh Spradley adalah :

a. Buat sebuah daftar yang menyeluruh dari ranah budaya yang sudah Anda temukan selama penelitian dengan hanya menuliskan "cover term" pada daftar. *(domain)*

Pembuatan daftar ini akan mengharuskan Anda membaca lagi catatan-catatan lapangan untuk mengambil ranah-ranah yang sebelumnya telah ditemukan dan mungkin menemukan ranah yang baru. Pekerjaan ini akan menolong Anda untuk menilik ulang lagi "ranah-ranah budaya yang umum" seperti yang dibicarakan dalam observasi terfokus. Ada kemungkinan Anda akan menemukan lebih banyak ranah ketika Anda menyelesaikan kegiatan - kegiatan pendaftaran yang berikutnya.

b. Buat sebuah daftar ranah yang sudah dianalisis yang sudah anda gunakan selama melakukan observasi terfokus. Barangkali ranah-ranah ini akan cocok dalam tiga kategori dimana dua yang pertama mencerminkan fokus yang telah Anda gunakan selama penelitian, yaitu :

- 1) yang lengkap, yaitu ranah-ranah yang telah Anda olah taksonomi dan paradigmanya.
- 2) yang setengah lengkap, yaitu ranah-ranah yang sebagian telah Anda buat taksonomi dan analisa komponennya.

- 3) yang belum lengkap, yaitu ranah-ranah yang telah punya "cover term" dan sebagian "included term" tetapi juga belum punya analisis yang sistematik.
- c. Buat sebuah daftar sketsa peta-peta dan diagram yang telah dikumpulkan yang telah anda buat dalam catatan lapangan atau yang dapat Anda buat yang menggambarkan ciri-ciri fisik, jalur yang dipakai orang, hubungan-hubungan diantara orang-orang, pola kegiatan dan sebagainya.
- d. Buat daftar tema-tema (besar atau kecil) yang telah Anda temukan selama penelitian. Buat kategori-kategorinya sebagai sesuatu yang telah lengkap, atau masih dalam pengerjaan, atau bersifat tentatif, tergantung sejauh mana Anda telah telaah memperkembangnya melalui analisis tema.
- e. Buat daftar contoh-contoh yang akan Anda pakai untuk menggambarkan ranah-ranah dan kategori-kategorinya, dan tema-tema yang Anda pakai dalam laporan penelitian. Pemberian contoh-contoh ini akan menjadi "daging" dari kerangka yang Anda buat yang dibentuk dari analisis kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Contoh-contoh tersebut akan terdiri dari cerita-cerita anekdot, kejadian-kejadian, kutipan-kutipan, yang menyokong pokok-pokok pikiran yang ingin Anda kemukakan tentang situasi yang Anda teliti.
- f. Kemukakanlah susunan ranah yang sudah Anda temui (umpamanya langkah-langkah dalam berbelanja sebagai susunan ranah untuk mengkaji adegan budaya berbelanja di toko swalayan).

*flesh  
skeleton*

*Stages in shopping*

Ranah-ranah yang demikian dapat menjadi kerangka pengorganisasian sebuah laporan akhir penelitian.

- g. Buat sebuah indeks atau daftar isi dari catatan lapangan Anda. Anda dapat mengenali halaman-halaman dalam catatan lapangan yang bertalian dengan masing-masing tema dan ranah terpilih yang ingin Anda tulis. Indeks yang menyeluruh dapat dihasilkan dengan komputer yang dapat memberi indeks semua kata dalam catatan lapangan.
- h. Buat daftar inventaris berbagai data atau benda-benda seperti artikel surat kabar, memo, foto-foto, dan lain-lainnya yang telah Anda kumpulkan selama penelitian.
- i. Buat sebuah daftar penelitian tambahan yang mungkin untuk mengkaji adegan budaya yang telah Anda teliti yang menurut Anda akan relevan dengan penelitian yang sedang Anda siapkan. Daftar ini akan "memperjelas batas-batas karya yang telah Anda kerjakan dan akan menyadarkan Anda akan keterbatasan-keterbatasan dari karya Anda". Daftar ini akan menolong Anda dalam merencanakan penelitian-penelitian berikutnya dan menolong orang lain mengembangkan penelitiannya bertitik tolak dari penelitian Anda. *selalu*

*etnografi  
diarahkan  
lingkup*

3. Meskipun/laporan penelitian naturalistik apapun/bersifat tidak lengkap, bersifat sebagian, dan memerlukan revisi, Anda harus memulai penulisan laporan yang demikian lebih awal dari pada apa yang Anda pikirkan. Proses penulisan akan menolong Anda menemukan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian.

Cara terbaik untuk belajar menulis laporan penelitian naturalistik ialah dengan mencoba menulis sebuah laporan. Untuk membantu Anda, sebaiknya Anda membaca contoh-contoh laporan penelitian. Namun tetap cara terbaik bagi Anda adalah dengan membuat sendiri sebuah laporan (penelitian).

4. Melakukan sebuah penelitian naturalistik dapat dipandang sebagai sebuah bentuk terjemahan yang "berusaha menemukan makna-makna dalam sebuah kebudayaan dan mengkomunikasikannya sedemikian rupa sehingga orang-orang dari tradisi budaya lain dapat memahaminya".

Proses penerjemahan ini mencakup dua tugas :

- a. Mencernakan dan membuat keberartian dari proses-proses dan sistim-sistim makna yang dipakai oleh orang-orang yang sedang Anda teliti.
- b. Mengkomunikasikan makna-makna budaya yang telah Anda temui kepada pembaca-pembaca yang tidak biasa dengan budaya atau adegan budaya yang anda teliti.

Hal ini berarti bahwa Anda harus sanggup mengkomunikasikannya secara tertulis dengan pengertian bahwa Anda paham betul sistim makna dari informasi Anda dan sistim makna dari pembaca laporan Anda. "Sebuah terjemahan yang efektif memerlukan pengetahuan yang mendalam tentang dua budaya : budaya yang dilukiskan dan budaya dari pembaca yang akan membaca laporan penelitian".

5. "Satu sebab utama dari kekurangan -lengkapan terjemahan budaya terletak pada kegagalan untuk mengerti dan menggunakan tingkat-tingkat penulisan yang berbeda. Spradley menyebutkan bahwa banyak penulis ilmu sosial menggunakan tingkat yang sangat umum dari penulisan

sehingga gagal mengungkapkan makna-makna dalam perilaku orang-orang sebab sangat sedikit contoh-contoh kongrit yang dimasukkan. Proses penulisan naturalistik mulai dengan deskripsi dan penemuan tentang hal-hal yang khusus, kongrit, dan peristiwa-peristiwa spesifik dari kehidupan sehari-hari. Kemudian, melalui penggunaan beberapa pendekatan analitis sipeneliti menemukan ranah-~~ra~~nah dan pola-pola yang mewakili adegan budaya yang sedang dipelajari. Penemuan-penemuan ini memungkinkan mengadakan perbandingan dengan adegan-adegan lain, kebudayaan-kebudayaan, dan teori-teori.

→ deskripsi  
- klasifikasi  
- komparasi  
- eksplanasi  
(lain)

Tetapi pernyataan-pernyataan umum yang dihubungkan dengan pandangan-pandangan yang lebih luas tentang adegan budaya yang sedang dipelajari tidak harus berdiri sendiri dalam laporan penelitian (yang)tertulis. Mereka tidak secara lengkap menerjemahkan makna-makna budaya dari orang-orang yang sedang dipelajari kepada para pembaca. Untuk sebuah laporan penelitian naturalistik yang baik "kepedulian terhadap yang bersifat umum bersifat isidentil untuk memberi arti kepada yang bersifat khusus". Supaya para pembaca melihat kehidupan orang-orang yang kita pelajari, kita harus memperlihatkan kepada mereka melalui hal-hal yang bersifat khusus, jadi tidak hanya mengatakan kepada mereka secara umum saja". Untuk mengatasi masalah penggunaan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, Spradley mengemukakan enam tingkat penulisan dan menyarankan bahwa keenamnya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian naturalistik.

semua telah  
diperhatikan

Bahagian laporan yang diperuntukan bagi masing-masing tingkat harus berlainan, tergantung pada tujuan-tujuan dari sipeneliti dan pembaca dari laporan. Keenam tingkat itu digambarkannya secara ringkas, mulai dari yang paling umum sampai ke yang paling khusus.

a. Tingkat 1: Pernyataan yang bersifat universal, yaitu pernyataan yang bersifat umum yang menyarikan atau meringkaskan pola-pola yang ditemui pada adegan budaya yang sedang dipelajari dan disemua adegan lain yang telah atau mungkin telah dipelajari didunia. (umpanya dalam kajian Spradley tentang pelayan Bar wanita disebuah kota di Amerika dia mengemukakan sebuah pernyataan universal : "Setiap masyarakat menggunakan perbedaan biologis antara pria dan wanita untuk menciptakan jenis khusus realita : yaitu identitas-identitas pria dan wanita. "). Seorang peneliti pemula mungkin malu-malu atau takut-takut membuat pernyataan-pernyataan yang bersifat universal; tetapi ada beberapa pola universal dan bila Anda temukan sebuah, Anda harus menggunakannya.

b. Tingkat dua : Pernyataan deskriptif yang bersifat lintas budaya, yaitu pernyataan tentang dua atau lebih masyarakat, penegasan-penegasan bahwa pernyataan tersebut betul dalam beberapa masyarakat, tetapi belum tentu berlaku bagi semua masyarakat. Pernyataan-pernyataan ini menolong untuk memperlihatkan bahwa sebuah adegan budaya tidaklah smasekali unik dan terpisah dari bagian dunia lainnya, meskipun adegan tersebut mempunyai juga banyak ciri-ciri yang bertentangan (umpamanya dalam kajian Sparadley tentang pelayan Bar wanita.



Dia mengatakan bahwa ada masyarakat kompleks dan ada masyarakat sederhana dan gejala pelayan wanita adalah gejala yang ada dalam masyarakat yang kompleks, yang melibatkan lebih banyak perspektif budaya dari pada gejala-gejala yang ada dalam masyarakat yang lebih sederhana).

*a society*  
(c) Tingkat tiga : Pernyataan-pernyataan umum tentang sebuah masyarakat atau suatu kelompok budaya yaitu pernyataan-pernyataan yang luas tentang kebudayaan yang sedang dipelajari sebagai suatu contoh. Kebudayaan dapat sederhana atau kompleks, seperti kebudayaan sebuah suku di Afrika, kebudayaan Amerika, kelompok-kelompok orang yang mengerjakan jenis kerja yang sama, dsb. Sebagai contoh dalam penelitian Spradley mengenai pelayan wanita Bar Brady, dia membuat statemen-statemen yang berlaku bagi "semua intitusi, sebagai contohnya adalah Bar Brady: Bar-bar, pada umumnya, adalah tempat bekerja bagi beratus ribu wanita, hampir semuanya sebagai pelayan minum koktail. Peran mereka di bar-bar cenderung merupakan perpanjangan peran mereka dirumah yaitu melayani kebutuhan pria ... Sepertinya <sup>intitusi</sup> intitusi-intitusi <sup>sosial</sup> masyarakat Amerika, pria-pria memegang kekuasaan di pusat kepentingan sosial".

*4. laki-laki berpola*  
*mer. A.S.*  
*male dominated society patriarchy*  
*a cult. scene*  
(d) Tingkat empat : Pernyataan-pernyataan umum tentang sebuah adegan budaya tertentu adalah umum, menyangkut pernyataan diskriptif tentang adegan budaya yang sedang Anda pelajari.

Seringkali pernyataan-pernyataan-tersebut merupakan pernyataan-pernyataan yang abstrak yang dibuat oleh para informan dan akan terlihat dalam catatan lapangan Anda sebagai kutipan. Pernyataan-pernyataan ini sering berisi banyak tema yang ingin Anda sampaikan kepada para pembaca, tetapi terlalu abstrak untuk berdiri sendiri (umpamanya dalam kajian pelayan wanita, Spradley membuat pernyataan-pernyataan seperti "pelayan-pelayan wanita di Bar Brady diganggu oleh para langganan atau" Pada satu tingkat, bar Brady adalah terutama sebuah usaha dagang. Pada tingkat lain bar Brady adalah, sebuah tempat bagi orang laki-laki untuk berkunjung guna memainkan peran kelaki-lakianya secara berlebihan, berbuat sebagai atau sesuai dengan fantasi kejagoan seksual mereka, dan menegaskan lagi identitas kejantanan mereka sendiri. Bar Brady adalah pusat upacara orang laki-laki").

*aman*  
d. Tingkat lima : Pernyataan-pernyataan yang spesifik tentang sebuah ranah budaya merupakan sebuah pernyataan yang merujuk kepada adegan budaya yang sedang Anda pelajari, dengan menggunakan "cover dan included terms" dari ranah-ranah yang Anda temui dan Anda ingin menyampaikannya kepada para pembaca. Pernyataan-pernyataan ini boleh merujuk kepada taksonomi-taksonomi dan paradigma-paradigma yang mewakili sebuah garis besar hubungan-hubungan didalam atau diantara ranah-ranah.

Penggunaan narasideskripsi yang terbatas mungkin akan memberikan daging pada kerangka atau garis besar hubungan, tetapi semua bahasa yang dipakai masih pada tingkat abstraksi (umpamanya Spradley memberikan contoh dari Rajiannya tentang pelayan wanita "menyangkut pernyataan sfesifik tentang ranah memesan minuman (cover term) yang membentuk bagian dari budaya pelayan wanita bar. Cara yang sering kali dipakai pria untuk memesan minuman bukanlah dengan langsung menyebut minuman. Pada situasi yang tepat untuk memesan minuman mereka melakukan pemesanan pelayan wanita. Hal ini boleh dilakukan dalam bentuk mengoda, memaksa, atau mengganggu (included terms) atau tindakan kebahasaan lainnya.

*Speech act.*

(f.) Tingkat enam : Pernyataan-pernyataan kejadian tertentu adalah bentuk yang paling berbeda dari semua pernyataan pada tingkat-tingkat yang lain. Pernyataan yang demikian akan membawa para pembaca ke tingkat perilaku dan objek yang sebenarnya, ke tingkat menanggapi hal-hal tersebut. "Pernyataan yang demikian menolong para pembaca membayangkan dan bahkan merasakan apa yang dialami para pelaku. Dari pada hanya dikatakan apa yang diketahui orang sekarang sipembaca bisa membangkitkan sendiri perilaku dari pengetahuan ini, dan bagaimana mereka menafsirkan peristiwa-peristiwa yang telah Anda perlihatkan dalam pengetahuan budaya dalam aksi. Sebuah terjemahan (penelitian naturalistik) yang baik memperlihatkan (shows); sedangkan sebuah terjemahan yang jelek menceritakan (tells).

*behavior*

*shows  
vs  
tells*

Skradley memberikan contoh dari penelitiannya tentang pelayan wanita yang bertalian erat dengan contoh-contoh yang diberikan kelima tingkat diatas dan yang dapat digunakan sebagai sebuah data untuk menghasilkan pernyataan-pernyataan lain seperti : "Sandy sedang bekerja pada bahagian atas bar pada hari Jumat malam. Dia berjalam kesudut meja dimana ada lima orang yang belum dikenalnya sedang duduk : empat pria dan satu orang wanita. Dia mendekati mereka dan bertanya : apakah sekarang Anda telah siap untuk memesan? salah seorang pria merangkulnya dipinggang dan menarik kearahnya. "Saya telah tahu apa yang saya ingini! saya akan mengambil Anda, katanya sambil tertawa seperti orang tidak,bersalah terhadapnya".

Untuk menggambarkan keenam tingkat penulisanya lebih lanjut dan pengaruhnya terhadap pembaca, Sparadley memberikan contoh-contoh 6 pernyataan dari penelitiannya tentang gelandangan. Semua pernyataan-pernyataan ini menggambarkan sebuah aspek pengalaman gelandangan meminta-minta, meminjam, mengemis (panhandle), meminjamkan, dan hal-hal yang menyangkut pertukaran diantara gelandangan".

*Minimel* Tingkat satu : Saling tukar menukar diantara orang-orang yang seimbang dimana dua prang saling beri memberi , masing-masing memberi dan masing-masing menerima. Saling tukar menukar yang demikian terjadi dalam semua masyarakat.

*cross-culture*

Tingkat kedua : Gelandangan, seperti orang-orang hidup di desa-desa masyarakat sederhana, saling tergantung satu sama lain pada saat-saat perlu. Mereka mengharapkan yang lain akan membalas. Seorang Indian Kwakiutl akan memberikan sesuatu untuk pesta besar tetangganya dan nanti akan menerima pemberian pada pesta besar orang lain. Seorang gelandangan akan memberi sesuatu kepada gelandangan lain dan akan meminta pada gelandangan yang lain lagi.

*activity*

Tingkat Tiga : Gelandangan-gelandangan terlibat lebih dalam banyak pertukaran timbal balik dibandingkan dengan anggota-anggota masyarakat yang lebih besar. Jenis pertukaran ini mengambil bermacam-macam bentuk.

*a cultural scene*

Tingkat Empat : Gelandangan dipenjara/kota Seatole akan mempertukarkan barang-barang dan jasa dengan gelandangan lainnya. Jika ia orang kepercayaan di penjara, dia mungkin akan mempertukarkan jasa dengan uang dengan seseorang yang sama-sama terkurung.

*a domain*

Tingkat Lima : (Pernyataan informan). "ya, seorang gelandangan akan meminta dari gelandangan lain. Jika Anda mengemis, maka Anda dapat mengharapkan bahwa gelandangan lain akan memberi Anda uang atau rokok bila ia punya. Anda tahu bahwa kadang-kadang dia akan memerlukan sesuatu, maka akan menjadi giliran Anda untuk memberi."

*act./behavior*

Tingkat Enam : Hari itu adalah hari Selasa siang dan kabut tipis yang berhujan berembus dengan perlahan dari arah Puget Sound. Joe baru satu jam dikeluarkan dari penjara; beberapa menit yang lalu dia keluar dari lift ditingkat satu Public Safety Building dan berjalan arah ke jalan raya.

<sup>k</sup>  
Menaikan kerah jaketnya yang lusuh kesekoliling lehernya, dia mengangkat bahunya sedikit dan berjalan menuju pusat kota, berfikir-fikir dimana dia akan dapat uang untuk membeli minuman atau rokok. Dia mungkin harus membuat tempat tidur dibawah jembatan dijalan Washington malam ini agar jangan kehujanan. Dia melihat seseorang mendekatinya ketika ~~dekat~~ beralahan-lahan mengarah kejalan James, jelas dia seorang gelandangan pula. Rupanya seperti seorang gelandangan pengawal rumah, tetapi dia tidak pasti. "Dapatkah Anda memberi batang setalen untuk minum?" dia bertanya. "Saya baru saja dilepaskan." "Tidak, saya jagg bokek seperti Anda," jawab yang lain, "tetapi bagaimana dengan rokok, yang ada cuma Bull Durham." setelah menyalakan rokok, Joe terus kejalan James mencari seseorang, turis atau pengusaha, untuk mengemis uang.

Spradley mendorong sipeniliti naturalistik pemula untuk memusatkan perhatian pada penggunaan penulisan singkat yang paling umum dan yang paling spesifik, "karena keumuman-keumuman paling baik dikomunikasikan melalui hal-hal yang khusus." Tentu, jumlah ruang yang tersedia bagi sebuah laporan, konteks dalam mana laporan Anda akan dibaca dan tujuan Anda mengadakan penelitian semuanya harus diperhitungkan bersama-sama dengan pembaca laporan Anda, untuk menentukan keseimbangan antara masing-masing tingkat. Pembaca umum akan lebih menghargai tulisan pada tingkat enam dengan beberapa pernyataan yang abstrak dijalin didalamnya.

Jurnal profesional dan akademis mempunyai ruang yang terbatas : pernyataan-pernyataan tingkat satu dan dua, diberi ilustrasi dari tingkat lima dan enam akan memberikan cara yang efektif dalam pemakaian ruang yang tersedia.

6. Spradley menunjukkan bahwa menerjemahkan semua informasi yang dikumpulkan melalui penelitian naturalistik ke dalam sebuah laporan dapat merupakan sebuah tugas yang sangat berat. Karena itu dia memecahnya menjadi beberapa langkah yang dapat dikelola dengan baik :

1 (a) Langkah pertama : tentukan sipembaca laporan Anda kenali mereka dengan jelas dan ingat selalu selama anda menulis siapa pembaca Anda. Dengan berbuat demikian, Sipeneliti akan menulis untuk kepentingan dan kebutuhan pembaca tersebut seperti dia seakan-akan berbicara dengan pembaca itu. Cara yang terbaik untuk melaksanakan itu ialah dengan memilih pembaca sasaran, pelajari sebanyakmungkin tentang perhatian orang-orang tersebut dan kemudian buat laporan Anda buat mereka.

*audience readers*

*target audience*

Bila Anda lakukan hal tersebut, setiap pembaca yang memiliki perhatian yang sama akan merasa bahwa laporan tersebut ditulis untuk mereka.

2 (b) Langkah kedua : Pilih sebuah tesis pesan atau pokok utama yang ingin Anda sampaikan dalam laporan. Tesis-tesis mungkin bersumber dari tema-tema yang ditemukan selama penelitian, dari tujuan-tujuan untuk melakukan penelitian atau dari kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. tesis harus dinyatakan seringkasmungkin, dan kemudian gunakan sepanjang penulisan untuk mengorganisasikan dan mengintergrasikan laporan.

*thesis*

*Outline*  
c. Langkah ketiga : buat sebuah daftar topik-topik dan buatlah sebuah out line. Anda tak dapat memasukan semua informasi yang dikumpulkan kedalam sebuah laporan; karena itu "langkah ini mencakup pula menilik ulang catatan lapangan Anda dan inventaris budaya yang telah Anda buat dan daftar topik-topik yang Anda pikir harus dimasukan dalam deskripsi akhir. Sekali telah didaftar, Anda dapat membuat <sup>sebuah</sup> out line yang didasarkan pada tesis Anda. Hal ini akan membagi-bagi penulisan Anda yang sebenarnya menjadi bagian-bagian, masing-masingnya dapat dikerjakan sebagai unit yang terpisah. Jika Anda telah menulis deskripsi pendek selama masa proyek berjalan banyak atau semua hal ini dapat dimasukan kedalam out line".

*substantive & outline*  
d. Langkah keempat : Tulis sebuah draft kasar untuk masing-masing bagian atau seksi yang ada dalam out line. Jangan pikirkan tentang merevisi atau menyempurnakan penulisan Anda pada tahap ini. Jika Anda pikirkan, akan memakan waktu panjang dan mungkin kelihatannya akan terlalu berat untuk Anda. "Tulis <sup>sejauh</sup> sebagai Anda sedang menulis katakana" untuk menciptakan draft pertama ini. Berbicara membutuhkan sangat sedikit pengrevisian; karena itu Anda akan memperoleh gagasan dengan cepat.

e. Langkah kelima : Revisi out line ter sebut dan ciptakan sub-seksi untuk mencerminkan perobohan-perobahan yang Anda temukan yang diperlukan selama pembuatan draft dilangkah keempat. Seksi-seksi mungkin memerlukan penyusunan ulang. Sub-seksi baru atau sub-sub seksi mungkin ditemukan untuk membimbing pembaca melalui struktur laporan dan untuk membuat transisi antara seksi-seksi.



K 1  
411.071  
MAN  
m 1

457/k/97-m, (2)

*review* f. Langkah keenam : sempurnakan draft kasar, melengkapi out line yang direvisi dan sub bagian menjadi isi bagian-bagian dari langkah keempat. Revisilah masing-masing seksi untuk memperbaiki tata bahasa dan gaya, sementara itu terus mengingat gambaran keseluruhan dan tesis . Minta seseorang menilik ulang tulisan tersebut untuk mendapatkan umpan balik. ]

g. Langkah ketujuh . : Tulis pendahuluan dan kesimpulan. Meskipun Anda ingin menulis pendahuluan dan kesimpulan lebih awal, mereka sebenarnya tak diperlukan sampai tahap terakhir dari penulisan laporan. Sekali anda telah melihat draft kasar secara keseluruhan, akan sangat mudah untuk menulis ringkasan pernyataan-pernyataan akhir.

h. Langkah kedelapan: Baca lagi laporang Anda untuk memberi contoh-contoh. Pastikan bahwa Anda telah memasukkan contoh-contoh pada tempat yang tepat sehingga laporaran Anda memiliki keseimbangan yang serasi menyangkut keenam ~~tingkat~~ penulisan bagi pembaca dan maksud-maksud yang telah Anda pilih.

*Concern* i. Langkah kesembilan : Tulis draft terakhir Hal ini ~~amungkin~~ hanya akan berarti menyunting dan mengetik laporan. Jarang Anda harus mulai menulis lagi, sebab dengan mengikuti kedelapan langkah terdahulu, Anda telah menghasilkan beberapa versi laporan dan sekarang memiliki sebuah draft yang mencerminkan hampir semua kepedulian yang mungkin dikemukakan tentang penelitian Anda.